

# **BULETIN MINGGUAN**







Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit





#### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ➤ Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-1 Tahun 2024, terdapat 4 (empat) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans diantararanya:
  - 2 Alert suspek Covid 19 di UPT Puskesmas Meskom dan UPT Puskesmas Teluk Lecah.
  - 2 Alert Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di UPT Puskesmas Pematang
    Pudu dan UPT Puskesmas Balai Makam.
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans melakukan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

BENGKALIS



#### **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkahlangkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini

dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

#### KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	1	0	100%	100%

Seluruh 19 Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-1 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.009
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.009
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.009
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.009
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.009
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.009
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.009
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.009
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.009
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.009
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.009
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.009
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.009
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.009
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.009
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.009
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.009
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.009
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.009
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.009
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.009

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-1 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 1 Kelengapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-1 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten

	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
	TOTAL	21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-1 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

#### **RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-1 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-1 di Kabupaten Bengkalis

No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	465413	RIAU	KAB. BENGKALIS	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS MESKOM	Suspek COVID-19	2024	1	10	Verifikasi
2	466158	RIAU	KAB. BENGKALIS	KEC. MANDAU	PKM. PEMATANG PUDU	Gigitan Hewan Penular Rabies	2024	1	2	Verifikasi
3	466692	RIAU	KAB. BENGKALIS	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Gigitan Hewan Penular Rabies	2024	1	3	Verifikasi
4	466527	RIAU	KAB. BENGKALIS	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	Suspek COVID-19	2024	1	15	Verifikasi

Dari table di atas terdapat 4 (empat) alert yang muncul di Minggu ke-1 tahun 2024 antara lain: Suspek Covid-19 (ada di 2 Faskes : UPT Puskesmas Meskom 10 Kasus dan UPT Puskesmas Teluk Lecah 15 Kasus) dan Gigitan Hewan Penular Rabie (GHPR) (ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Pudu 2 Kasus dan UPT Puskesmas Balai Makam 3 Kasus). Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing

Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

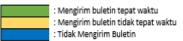
### ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-1KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (priode mingguan) dan memberikan sinyal pe<mark>ring</mark>atan (alert) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirimoleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletintersebut:

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-1	M-2	M-3	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

Keterangan:

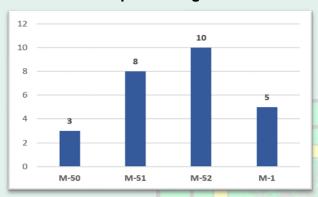




# TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

**Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)** 

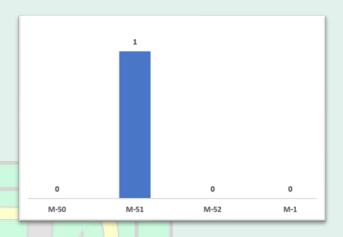
Grafik 1. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 1 di atas kasus GHPR merupakan kasus banyak yang temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR sela<mark>lu</mark> ada, dan merupakan kasus dalam 3 besar tertinggi. Bahkan selama 3 minggu terakhir di tahun 2023 selalu terjadi kenaikan di setiap minggu dengan kasus tertinggi pada Minggu-52 dan menurun di Minggu-1 Tahun 2024. Pada minggu ke-1 ditahun 2024 kasus GHPR terjadi pada 2 UPT Puskesmas Balai Makam 3 kasus dan UPT Puskesmas Pematang Pudu 2 Kasus.

#### Suspek Campak

Grafik 2. Gambaran Suspek Campak 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

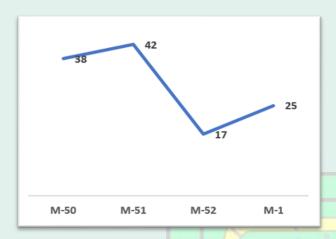


Pada Grafik 2 di atas maka dapat di lihat kasus suspek campak pada 3 minggu terakhir di tahun 2023 ada pada minggu ke-51 berjumlah 1 kasus, pada tahun 2023 di minggu ke-49 2 suspek terkonfirmasi positif Rubella, dan telah dilakukan Penyelidikan Epidemilologi (PE) pada yang yang besangkutan dan dilakukan Survei Cepat Komunitas (SCK) di 40 rumah sekitaran ksus, pada ke dua kasus tersebut, kasus tersebut terjadi di wilayah kerja Puskesmas Bengkalis tepatnya di Desa Air Putih (1 Kasus) dan Desa Sungai Alam (1 Kasus0, pada Minggu ke-1 Tahun 2024 tidak ditemukan kasus suspek campak.



#### **Suspek Covid-19**

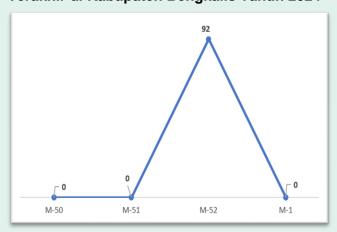
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, trend suspek Covid-19 di Minggu-50 ke Minggu-52 tahun 2023 terjadi fluktuatif dengan menurun drastis di Minggu-52 dari berjumlah 42 Kasus menjadi 17 kasus namun meningkat di Minggu-1 pada tahun 2024 dari 17 kasus menjadi 25 kasus saspek. Ini terjadi di UPT Puskesmas Meskom 10 Kasus dan UPT Puskesmas Teluk Lecah 15 Kasus.

#### ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau selama 4 minggu terakhir dari Minggu-50 ke Minggu 52 tahun 2023 sampai dengan Minggu-1 Tahun 2024 mengalami penurunan.

#### **RENCANA TINDAK LANJUT**

- Diseminasi informasi melalui Buletin
   SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas
   dan Rumah Sakit untuk
   meningkatakan upaya promotive dan
   preventif;
- 2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk menjegah terjadinya KLB;
- Bekerjasma dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
- Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit



pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;

 Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

#### **REKOMENDASI**

- 1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 2. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sekotor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabag;

- 3. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
- 4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
- 5. Untuk meningkatan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar smua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
- 6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
- 7. Untuk kasus-kasus campak yang mulai ada peningkatan di beberpa Puskesmas maka agar tetap antisipasi terhadap penularan/penyebaran,



maka dilakukan kerjasama antar lintas proram dan sektoe dalam upaya pemutusan mata rantai penularan, dan peningkatan cakupan Imunisasi khususnya MR;

# 8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- OutbreakPenyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- HepatitisMisterius
- HFMD
- JapanesEnchepalitis
- Keracunan
- KeracunanMakanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi

- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit VirusEbola
- Penyakit VirusNipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- SIndrom Jaudice

GKALIS

- Akut
- Tetanus
- Tetanus
  - Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika

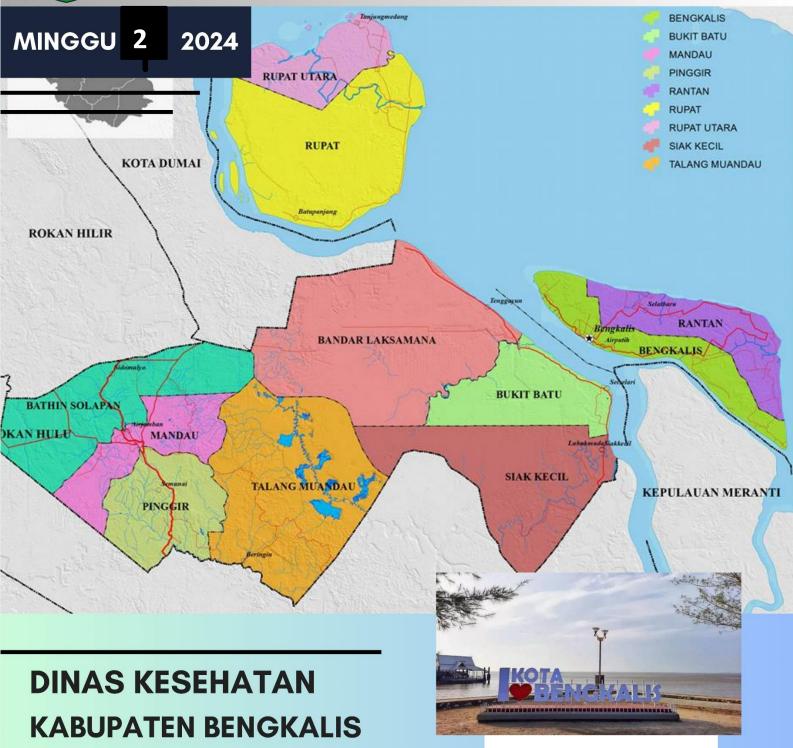




# **BULETIN MINGGUAN**



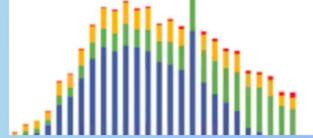




# **PROVINSI RIAU**

### Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit





Jl.Pertanian,Senggoro,Kecamatan Bengkalis

### SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU MINGGU KE-2 TAHUN 2024



#### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-2 Tahun 2024, terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans diantararanya:
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-2 ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans melakukan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
  - TIM Surveilans melaksanakan Outbreak Response Immunization (ORI)
     Campak-Rubella untuk mengentikan transmisi penyakit dengan meningkatkan kekebalan masyarakat terhadap penyakit campak dan/atau Rubella di 3 Desa (Sungai Alam, Air Putih dan Kuala Alam) Kec. Bengkalis.
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

ENGKALIS

#### **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkahlangkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini

dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

#### KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	2	0	100%	100%

Seluruh 19 Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-2 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten

	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.009
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.009
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.009
1	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.009
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.009
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.009
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.009
3	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.009
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.009
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.009
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.009
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.009
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.009
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.009
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.009
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.009
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.009
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.009
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.009
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.009
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.009
	TOTAL	21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-2 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 1 Kelengapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-2 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten

	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
	TOTAL	21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-2 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

#### **RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-1 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-1 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-1 2024	M-2 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	0	0	Jumlah Direspon	9
4	Pnemonia	0	8	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0		100
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	10	1133
8	Suspek Chikungunya	0	0		H. ON
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0		
10	Suspek Campak	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0		1
12	Suspek Pertusis	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	1	
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	5	6	BE	NG
15	Suspek Antrax	0	0		C
16	Suspek Leptospirosis	0	0		1
17	Suspek Kolera	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa	0	47		
22	Influenza)	U	47		
23	Suspek HFMD	0			
24	Suspek Covid-19	25	11		
25	Total Kunjungan	22762	30211		

### ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-2 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (priode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (alert) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bull<mark>et</mark>in ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data ya<mark>n</mark>g dikirim oleh Puskesmas.

#### Berikut Absensi bulletintersebut:

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-1	M-2	M-3	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

Keterangan:

: Mengirim buletin tepat waktu

Mengirim buletin tidak tepat waktu Tidak Mengirim Buletin



# GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Dari grafik di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-2 tahun 2024 antara lain: Suspek Covid-19 (ada di 1 Faskes : UPT Puskesmas Teluk Lecah 11 Kasus). Gigitan Hewan Penular Rabie (GHPR) (ada di 5 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 1 Kasus dan, UPT Puskesmas Duri Kota 1 Kasus, UPT Puskesmas Pinggir 2 Kausus, UPT Puskesmas Balai Makam 1 Kasus dan UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus), ILI (Penyakita Serupa Influenza (ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas Tenggayun 14 Kasus dan UPT Puskesmas Bengkalis 33 Kasus), Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masingmasing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

# PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-2 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 2 Laporan.

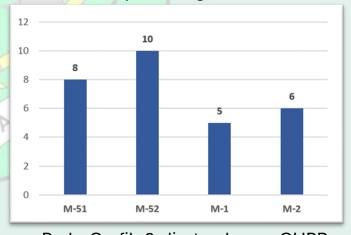
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-1
Kabupaten Bengkalis

	No	Laporan Tanggal	Stat <mark>us</mark> Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
	1	10-01-24	TERVERIFIKASI	Balai Makam	GHPR	Tdk	3
P	2	15-01-24	TERVERIFIKASI	Sebangar	GHPR	Tdk	2

TREND BEBERAPA PENYAKIT
POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU
TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



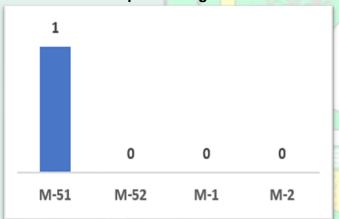
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-52



dan menurun di Minggu-1 Tahun 2024.
Pada minggu ke-2 ditahun 2024 kasus
GHPR terjadi peningkatan dari minggu
sebelumnya namun tidak signifikan
kasus terjadi pada 5 UPT Puskesmas
Balai Makam 3 kasus dan UPT
Puskesmas Pematang Pudu 2 Kasus.

#### Suspek Campak

Grafik 3. Gambaran Suspek Campak 4 Minggu
Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 3 di atas dapat di lihat kasus suspek campak pada 4 minggu terakhir di tahun 2023-2024 belum ada ditemukan suspek campak, suspek camoak terakhir pada tahun 2023 di minggu ke-51 berjumlah 1 suspek campak, dan telah dilakukan Penyelidikan Epidemilologi (PE) pada yang yang besangkutan.

#### **Suspek Covid-19**

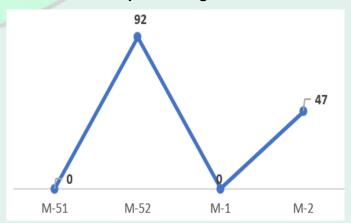
Grafik 4. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 4 di atas, trend suspek Covid-19 di Minggu-51 tahun 2023 ke Minggu-2 tahun 2024 terjadi fluktuatif dengan menurun drastis di Minggu-2 dari minggu-1 berjumlah 25 Kasus menjadi 11 kasus namun. Ini terjadi di UPT Puskesmas Teluk Lecah 11 Kasus.

#### ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 5. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu
Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024





Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa Influenza) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-51 ke Minggu 52 tahun 2023 sampai dengan Minggu-1 Tahun 2024 mengalami penurunan dan meningkat di minggu-2 tahun 2024, yang terjadi pada UPT Puskesmas Tenggayun Sebanyak 14 Kasus dan UPT Puskesmas Bengkalis sebanyak 33 Kasus.

#### RENCANA TINDAK LANJUT

- Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatakan upaya promotive dan preventif;
- 2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
- Bekerjasma dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;

- 4. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
- 5. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

#### REKOMENDASI

- 1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
- Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap



- melakukan koordinasi dengan lintas sekotor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabag;
- Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
- 4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
- 5. Untuk meningkatan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar smua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
- 6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

- 7. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:
  - Antraks
  - Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- OutbreakPenyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung padaManusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- HepatitisMisterius
- HFMD
- JapanesEnchepalitis
- Keracunan
- KeracunanMakanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi

- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit VirusEbola
- Penyakit VirusNipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- SIndrom Jaudice Akut
- Tetanus
- TetanusNeonatorum
- Virus Marburg
- Zika

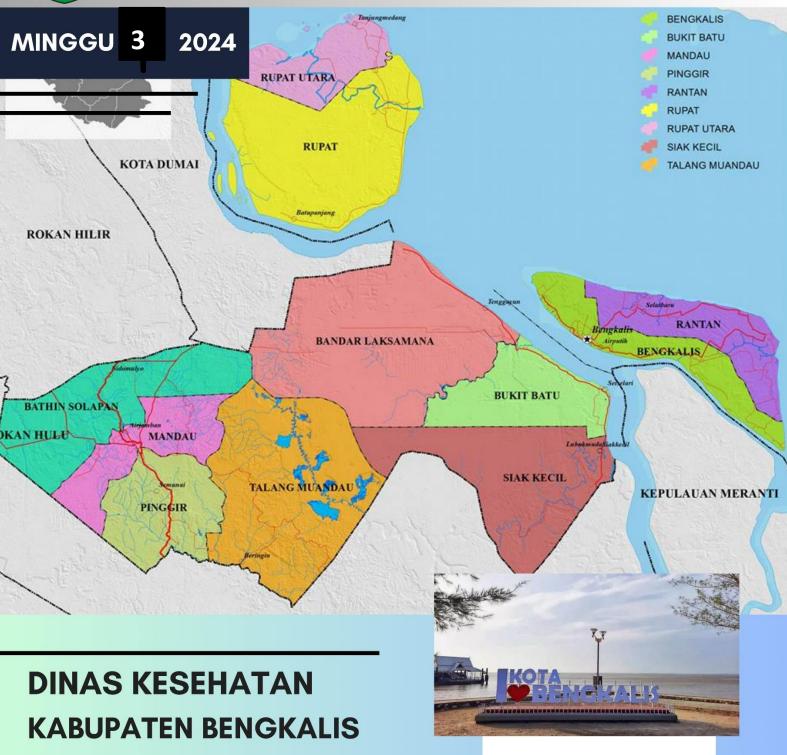




# **BULETIN MINGGUAN**



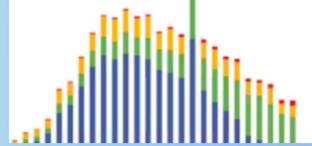




**PROVINSI RIAU** 

## Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit





Jl.Pertanian,Senggoro,Kecamatan Bengkalis

### SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU MINGGU KE-2 TAHUN 2024





#### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ➤ Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-3 Tahun 2024, terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans diantararanya:
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-2 ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans melakukan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
  - TIM Surveilans melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dengan dasar pelaporan kasus suspek Dengue dan suspek pertussis.
- > Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



#### **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkahlangkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

#### KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	3	0	100%	100%

Seluruh 19 Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-2 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
	TOTAL	21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-3 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-3 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
	TOTAL	21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR vang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-2 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

#### **RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-3 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-3 di Kabupaten Bengkalis

100

100

9

9

No	Penyakit	M-1 2024	M-2 2024	M-2 2024	Kelengkapan Laporan
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert
3	Suspek Dengue	0	0	7	Jumlah Direspon
4	Pnemonia	0	8	7	Jumlah Alert Menjadi KLB
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0	
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0	H .
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0	
8	Suspek Chikungunya	0	0	0	
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0	
10	Suspek Campak	0	0	0	
11	Suspek Difteri	0	0	0	R
12	Suspek Pertusis	0	0	9	
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0	
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	5	6	6	The state of the s
15	Suspek Antrax	0	0	0	
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0	
17	Suspek Kolera	0	0	0	
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0	
19	Suspek Meningitis/Enceph alitis	0	0	0	
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0	
21	Suspek Tetanus	0	0	0	
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	47	0	
23	Suspek HFMD	0			
24	Suspek Covid-19	25	11	11	
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121	

### ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-23KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (priode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (alert) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya <mark>sehingga me</mark>ndorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data ya<mark>n</mark>g dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-1	M-2	M-3	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

Keterangan:

Mengirim buletin tepat waktu Mengirim buletin tidak tepat waktu Tidak Mengirim Buletin



# GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-3 di Kabupateng Bengalis



Dari grafik di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-3 tahun 2024 antara lain: Suspek Covid-19 (ada di 1 Faskes : UPT Puskesmas Teluk Lecah 11 Kasus). Gigitan Hewan Penular Rabie (GHPR) (ada di 5 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 1 Kasus dan, UPT Puskesmas Duri Kota 1 Kasus, UPT Puskesmas Balai Makam 1 Kausus. **UPT** Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus dan Puskesmas Selat Baru 1 Kasus), Suspek Pertusis (ada di 1 Faskes: di RSUD Kecamatan Mandau 9 kasus), Suspek Dengue (ada di faskes RSUD Kecmatan Mandau 7 kasus), Pnemoni (ada pada faskes RSUD Kecamatan Bengkalis 7 Kasus), Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada

kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

# PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-2 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 2 Laporan.

Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-1
Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	10-01-24	TERVERIFIKASI	Balai Makam	GHPR	Tdk	3
2	15-01-24	TERVERIFIKASI	Sebangar	GHPR	Tdk	2

TREND BEBERAPA PENYAKIT
POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU
TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan



merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-3 Tahun 2024 yang mana pada minggu sebelumnya berjumlah 6 kasus meningkat minggu-3 menjadi 19 kasus, kasus tertinggi terjadi di UPT Puskesmas Duri Kota sebanyak 15 Kasus, setelah dileucine konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulakn KLB.

#### **Suspek Campak**

Pada 4 minggu terakhir dari minggu 52 tahun 2023 sampai dengan minggu 3 tahun 2004 kasus suspek camoak tidak ada, suspek campak terakhir pada tahun 2023 di minggu ke-51 berjumlah 1 suspek campak, dan telah dilakukan Penyelidikan Epidemilologi (PE) pada yang yang besangkutan.

### Suspek Covid-19

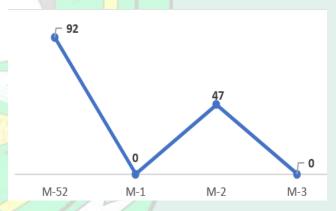
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, trend suspek Covid-19 di Minggu-52 tahun 2023 ke Minggu-3 tahun 2024 terjadi menurun dengan terjadi penurunan yang sangat drastis di Minggu-2 dari minggu-1 berjumlah 25 Kasus menjadi 11 kasus namun. Untuk minggu 3 kasus supek Cov-19 Ini terjadi di UPT Puskesmas Teluk Lecah 11 Kasus.

#### ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu 52 ke Minggu 3 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian minggu selanjutnya menurun secara untuk minggu 3 tahun 2024 ini kasus ILI tidak ditemukan.



#### **Suspek Pertusis**

Pada 4 minggu terakhir dari minggu 52 tahun 2023 sampai dengan minggu 3 tahun 2004 di minggu 3 tahun 2024 ini ditemukan suspek pertussis berdasarkan laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 9 kasus, setalah dilakukan PE pada terduga Pertusis, ditemukan gejala pada infeksi saluran pernafasan yang ditandai bartuk yakni batuk rejan dengan belum dileucine umunya, namun periksaan lanjutan.

#### **Suspek Dengue**

Pada 4 minggu terakhir dari minggu 52 tahun 2023 sampai dengan minggu 3 tahun 2024 ini ditemukan suspek *Dengue* berdasarkan laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 7 kasus, setalah dilakukan PE pada terduga *Dengue*, ditemukan gejala demam dan dilihat dari hasisl pemeriksaan laboratorium yang bersangkutan atas dugaan tersebut hasil dari nilai trombosit di beberapa orang berada di bawah 150.000 mcL, dan tergadap yang bersangkutan saat ini

sedang dilakukan perawatan di Rumah Sakit.

#### **RENCANA TINDAK LANJUT**

- Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatakan upaya promotive dan preventif;
- 2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
- Bekerjasma dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
- 4. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;



- 5. Dengan meningkatnya kasus suspek Dengue maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
- Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

#### **REKOMENDASI**

- 1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 2. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sekotor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabag;

- 3. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
- 4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
- 5. Untuk meningkatan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar smua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
- 6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;



### 7. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

#### kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- OutbreakPenyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- HepatitisMisterius
- HFMD
- JapanesEnchepalitis
- Keracunan
- KeracunanMakanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi

- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit VirusEbola
- Penyakit Virus

### Nipah

- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- SIndrom Jaudice

Akut

- Tetanus
- Tetanus

Neonatorum

Virus Marburg

BENGKALIS

Zika





# **BULETIN MINGGUAN**

# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)





Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl.Pertanian,Senggoro,Kecamatan Bengkalis

### SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU MINGGU KE-2 TAHUN 2024



#### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ➤ Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-4 Tahun 2024, terdapat 12 (Dua Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-2 ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans melakukan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



#### **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkahlangkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

#### KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	4	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-4 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
	TOTAL	21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-4 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-4 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
	TOTAL	21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-4 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

#### **RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-4 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-4 di Kabupaten Bengkalis

100

100

9

9

BENGT

No	Penyakit	M-1 2024	M-2 2024	M-2 2024	Kelengkapan Laporan
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert
3	Suspek Dengue	0	0	0	Jumlah Direspon
4	Pnemonia	0	8	11	Jumlah Alert Menjadi KLB
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0	
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0	H
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0	
8	Suspek Chikungunya	0	0	0	
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0	
10	Suspek Campak	0	0	0	
11	Suspek Difteri	0	0	0	R
12	Suspek Pertusis	0	0	9	
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0	
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	5	6	9	The state of the s
15	Suspek Antrax	0	0	0	
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0	
17	Suspek Kolera	0	0	0	
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0	
19	Suspek Meningitis/Enceph alitis	0	0	0	
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0	
21	Suspek Tetanus	0	0	0	
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	47	42	
23	Suspek HFMD	0			
24	Suspek Covid-19	25	11	8	
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121	

### ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-4 **KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024**

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (priode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (alert) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya <mark>sehingga me</mark>ndorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data ya<mark>n</mark>g dikirim oleh Puskesmas. bulletin tersebut: Berikut Absensi

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-1	M-2	M-3	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

Keterangan:

Mengirim buletin tepat waktu Mengirim buletin tidak tepat waktu Tidak Mengirim Buletin



# GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-4 di Kabupateng Bengalis



Dari grafik di atas terdapat 12 (Dua Belas) alert yang muncul di Minggu ke-4 tahun 2024 antara lain: Suspek Covid-19 (ada di 1 Faskes : UPT Puskesmas Teluk Lecah 8 Kasus), Gigitan Hewan Penular Rabie (GHPR) (ada di 7 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 1 Kasus, UPT Puskesmas Meskom 1 Kasus, UPT Puskesmas Tenggayun 1 kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 3 Kasus, UPT Puskesmas Pinggir Kausus, 1 Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus dan UPT Puskesmas Selat Baru 1 Kasus), Suspek Pertusis (ada di 1 Faskes: di RSUD Kecamatan Mandau 8 kasus), Pnemoni (ada pada faskes **RSUD** Kecamatan Bengkalis 11 Kasus) dan untuk Kasus ILI Penyakit Serupa Influenza (ada di 1 Faskes **UPT** 

Puskesmas Lubuk Muda sebanyak 14 Kasus). Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

# PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke- Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 2 Laporan.

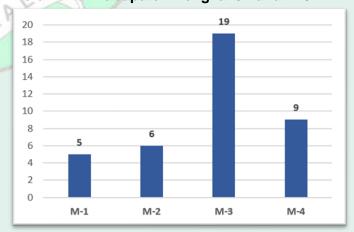
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-4
Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Sta <mark>tus</mark> Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	10-01-30	TERVERIFIKASI	Pinggir	GHPR	Tdk	1

TREND BEBERAPA PENYAKIT
POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU
TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap



Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-3 Tahun 2024 yang mana pada berjumlah 19 kasus dan jika dibandingkan minggu-4 terjadi penurunan menjadi 9 kasus, kasus tertinggi terjadi di UPT Puskesmas Duri Kota sebanyak 3 Kasus, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulakn KLB.

Suspek Covid-19
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu
Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

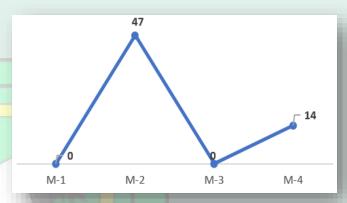


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek *Covid-19* di Minggu-1 ke sampai dengan Minggu-4 tahun 2024 terjadi penurunan disetiap minggunya dan kasus terendah terjadi di Minggu-4 dengan jumlah 8 kasus, yang sebelumya pada Minggu 3 terjadi 11 kasus suspek

Cov-19 Ini terjadi di UPT Puskesmas Teluk Lecah sebanyak 9 kasus.

#### ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa Influenza) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu 1 ke Minggu 4 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian menurun signifikan, di Minggu 4 tahun 2024 ini kasus ILI ditemukan berjumlah 14 kasus yang semula di minggu 3 tidak ditemukan kasus, ini terjadi pada UPT Puskesmas Lubuk Muda.

#### Suspek Pertusis

Pada 4 minggu terakhir dari minggu 1 sampai dengan minggu 4 tahun 2024 di minggu 3 tahun 2024 ini ditemukan



suspek pertussis berdasarkan laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 9 kasus dan diminggu 4 ditemukan suspek pertussis berjumlah 8 setalah dilakukan kasus, PE pada terduga Pertusis, ditemukan gejala pada infeksi saluran pernafasan yang ditandai yakni dengan bartuk batuk rejan umunya, dan dalam upaya selanjutnya akan dilakukan pengambilan sampel pertussis dan akan dilakukan pemeriksaan di Laboratorium.

#### Suspek Dengue

Pada 4 minggu terakhir dari minggu 1 sampai dengan minggu 4 t<mark>ahun 2024 di</mark> minggu 3 tahun 2024 ini ditemukan suspek Dengue berdasarkan laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 7 kasus, setalah dilakukan PE pada terduga Dengue, ditemukan gejala demam dan dilihat dari hasisl pemeriksaan laboratorium yang bersangkutan atas dugaan tersebut hasil dari nilai trombosit di beberapa orang berada di bawah 150.000 mcL, dan tergadap yang bersangkutan saat ini sedang dilakukan perawatan di Rumah

Sakit dan di Minggu 4 tidak ditemukan suspek DBD.

#### **RENCANA TINDAK LANJUT**

- Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatakan upaya promotive dan preventif;
- 2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
- 3. Bekerjasma dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
- 4. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;



- 5. Dengan meningkatnya kasus suspek

  Dengue maka dilakuan upaya untuk

  Masyarakat dalam memberikan

  informasi/sosialisasi terkait dengan

  penyebab-penyebab terjadinya DBD.
- Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

#### **REKOMENDASI**

- 1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 2. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sekotor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabag;

- 3. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
- 4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
- 5. Untuk meningkatan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar smua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
- 6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;



### 7. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

#### kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- OutbreakPenyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- HepatitisMisterius
- HFMD
- JapanesEnchepalitis
- Keracunan
- KeracunanMakanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi

- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit VirusEbola
- Penyakit Virus

### Nipah

- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- SIndrom Jaudice

Akut

- Tetanus
- Tetanus

Neonatorum

Virus Marburg

BENGKALIS

Zika





# **BULETIN MINGGUAN**

# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

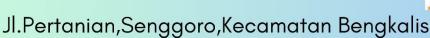




Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit





### SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU MINGGU KE-2 TAHUN 2024





- ➤ Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-5 Tahun 2024, terdapat 8 (Delapan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-2 ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans melakukan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



#### **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkahlangkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

#### KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	5	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-5 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent	
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%	
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%	
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%	
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%	
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%	
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%	
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%	
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%	
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%	
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%	
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%	
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%	
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%	
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%	
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%	
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%	
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%	
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%	
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%	
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%	
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%	
	TOTAL	21	21	100.00 %	

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-5 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-5 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent	
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%	
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%	
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%	
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%	
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%	
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%	
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%	
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%	
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%	
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%	
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%	
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%	
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%	
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%	
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%	
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%	
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%	
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%	
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%	
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%	
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%	
	TOTAL	21	21	100.00 %	



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-5 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

#### **RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-5 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-5 di Kabupaten Bengkalis

100

100

9

9

No	Penyakit	M-3	M-4	M-5	Kelengkapan
	,	2024	2024	2024	Laporan
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan
				1000	Laporan Jumlah
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Alert
					Jumlah
3	Suspek Dengue	0	0	0	Direspon
_	D	_	0	44	Jumlah Alert
4	Pnemonia	0	8	11	Menjadi KLB
5	Diare	0	0	0	
	Berdarah/Disentri	U	U	U	
6	Suspek Demam	0	0	0	1
	Tifoid		·	· ·	11
7	Sindrom Jaundice	0	0	0	
	Akut		V		
8	Suspek	0	0	0	
	Chikungunya		- 1		
9	Suspek Flu Burung	0	0	0	
10	pada Manusia	0	0	1	13
	Suspek Campak	0	0	0	D
11 12	Suspek Difteri	0	0	9	
12	Suspek Pertusis Acut Flacid	U	U	9	
13	Paralysis (AFP)	0	0	0	
	Gigitan Hewan				The same of the sa
14	Penular Rabies	6	9	6	100
15	Suspek Antrax	0	0	0	
	Suspek	_	_	_	•
16	Leptospirosis	0	0	0	
17	Suspek Kolera	0	0	0	
	Kluster Penyakit				
18	yang Tidak Lazim	0	0	0	
	Suspek				1
19 M	Meningitis/Enceph	0	0	0	
	alitis				
20	Suspek Tetanus	0	0	0	
20	Neonatorum	U	U	U	
21	Suspek Tetanus	0	0	0	
22	ILI (Penyakit	47	42	57	
	Serupa Influenza)				
23	Suspek HFMD	0			
24	Suspek Covid-19	11	8	11	
25	Total Kunjungan	2276	3021	3121	
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	2	1	l	

### ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-5 **KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024**

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (priode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (alert) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya <mark>sehingga me</mark>ndorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data ya<mark>n</mark>g dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-1	M-2	M-3	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

Keterangan:

Mengirim buletin tepat waktu Mengirim buletin tidak tepat waktu Tidak Mengirim Buletin



# GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-5 di Kabupaten Bengalis

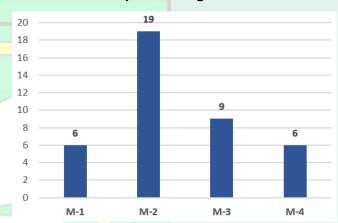


Dari grafik di atas terdapat 8 (Delpan) alert yang muncul di Minggu ke-5 tahun 2024 antara lain: Suspek Covid-19 (ada di 1 Faskes : UPT Puskesmas Teluk Lecah 11 Kasus), Gigitan Hewan Penular Rabie (GHPR) (ada di 4 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 1 Kasus, UPT Puskesmas Pambang 1 Kasus, UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 3 Kasus, Suspek Campak (ada pada 1 faskes: Puskesmas Balai Makam 1 Kasus) dan untuk Kasus ILI Penyakit Serupa Influenza (ada di 2 Faskes : UPT Puskesmas Lubuk Muda sebanyak 22 Kasus dan RSUD Kecamatan Mandau sebanyak 35 Kasus). Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

**Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)** 

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



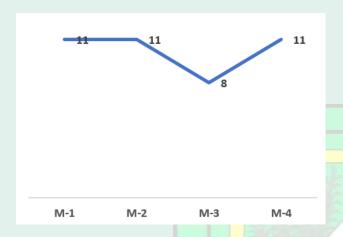
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR kasus merupakan yang banyak t<mark>emukan</mark> di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-2 Tahun 2024 yang mana pada berjumlah 19 kasus dan jika dibandingkan minggu-1 s.d 5 namun terjadi penurunan menjadi 6 kasus di minggu-5, kasus tertinggi terjadi di UPT Puskesmas Duri Kota sebanyak 3 Kasus, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak



berdampak keparahan dan tidak menimbulakn KLB.

#### Suspek Covid-19

Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, trend suspek Covid-19 di Minggu-2 ke sampai dengan Minggu-5 tahun 2024 terjadi fluktuatif disetiap minggunya dan kasus terendah terjadi di Minggu-4 dengan jumlah 8 kasus yang sebelumya pada Minggu-5 menjadi 11 kasus suspek Cov-19 Ini terjadi di UPT Puskesmas Teluk Lecah sebanyak 11 kasus.

#### ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-2 ke Minggu-5 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian menurun signifikan, di Minggu-5 tahun 2024 ini kasus ILI ditemukan berjumlah 57 kasus yang semula di minggu-4 hanya 14, ini terjadi pada UPT Puskesmas Lubuk Muda 22 kasus dan RSUD Kecamatan .

#### Suspek Campak

Pada minggu-5 di tahun 2024 ini ditemukan suspek campak sebanyak 1 kasus yang mana pada 4 minggu terakhir di awal tahun 2024 ini tidak ada ditemukannya suspek campak, kasus suspek campak ini ada pada pelayanan UPT Puskesmas Balai Makam.

#### RENCANA TINDAK LANJUT

 Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten

Buletin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon M upaya promotive dan preventir;

 Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengala

- peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
- Bekerjasma dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
- 4. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
- Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

#### **REKOMENDASI**

1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat

- tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 2. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sekotor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabah;
- 3. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
- 4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
  - 5. Untuk meningkatan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar smua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan

- menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
- 6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemik;
- 7. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:
  - Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- OutbreakPenyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung padaManusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- HepatitisMisterius
- HFMD
- JapanesEnchepalitis
- Keracunan
- KeracunanMakanan

BENGT

- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi

- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit VirusEbola
- Penyakit VirusNipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- SIndrom Jaudice Akut
- Tetanus
- TetanusNeonatorum
- Virus Marburg
- Zika

